



**BAB V**

**HASIL PENELITIAN**

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

Pengambilan sampel penelitian “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri” dilakukan pada bulan April-Mei 2024. Penelitian yang dilakukan adalah menganalisa dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien Skizofrenia melalui pengisian kuesioner. Populasi yang digunakan adalah pasien Skizofrenia terkontrol dan keluarga yang mendampingi di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri. Kemudian sampel diambil dengan teknik *Purposive Sampling* yang diambil dalam kurun waktu 1 bulan. Dari hasil pengisian kuesioner tersebut didapatkan jumlah sampel yaitu 80 responden.

#### 5.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan suatu alat ukur atau media ukur untuk memperoleh data. Biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu kuesioner untuk memperoleh data, lebih tepat untuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di kuesioner (Miftahul Janna & Herianto, 2020). Cara kerja dari uji validitas yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dari pertanyaan kuesioner dengan skor total dari keseluruhan item. Masing-masing item pertanyaan yang berkorelasi signifikan atau bisa dinyatakan valid, ditandai dengan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (Sanaky, 2021).

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner pada non responden yang tidak termasuk kriteria inklusi, bagi setiap kuesioner sampel sebanyak 30 responden diambil pada tanggal 20 Februari 2024

sampai 22 Februari 2024. Sebelum data dianalisis sesuai dengan tujuan, maka dilakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

**Tabel 5.1** Uji Validitas pada Variabel Dukungan Emosional dan Penghargaan, Dukungan Instrumental, Dukungan Informasi

Variabel	Item Pertanyaan	Variabel			Keterangan
		r hitung	r tabel	Sig	
Dukungan Emosional dan Penghargaan	DK1	0,507	0,374	0,004	Valid
	DK2	0,693	0,374	0,000	Valid
	DK3	0,731	0,374	0,000	Valid
	DK4	0,660	0,374	0,000	Valid
	DK5	0,851	0,374	0,000	Valid
Dukungan Instrumental	DK6	0,733	0,374	0,000	Valid
	DK7	0,705	0,374	0,000	Valid
	DK8	0,587	0,374	0,001	Valid
Dukungan Informasi	DK9	0,776	0,374	0,000	Valid
	DK10	0,526	0,374	0,003	Valid
	DK11	0,619	0,374	0,000	Valid
	DK12	0,803	0,374	0,000	Valid

**Tabel 5.2** Uji Validitas pada Variabel Kualitas Hidup, Hubungan Keluarga, Hubungan Sosial, Pekerjaan, Penghasilan, Kesehatan, Kualitas Penghasilan

Variabel	Item Pertanyaan	Variabel			Keterangan
		r hitung	r tabel	Sig	
Kualitas Hidup	KH1	0,625	0,374	0,000	Valid
	KH2	0,625	0,374	0,000	Valid
	KH3	0,611	0,374	0,000	Valid
	KH4	0,471	0,374	0,009	Valid
	KH5	0,568	0,374	0,001	Valid
	KH6	0,568	0,374	0,001	Valid
	KH7	0,568	0,374	0,001	Valid
	KH8	0,500	0,374	0,005	Valid
Hubungan Keluarga	KH9	0,802	0,374	0,000	Valid
	KH10	0,826	0,374	0,000	Valid
	KH11	0,837	0,374	0,000	Valid
	KH12	0,821	0,374	0,000	Valid
Hubungan Sosial	KH13	0,657	0,374	0,000	Valid
	KH14	0,869	0,374	0,000	Valid
	KH15	0,729	0,374	0,000	Valid
	KH16	0,898	0,374	0,000	Valid
	KH17	0,691	0,374	0,000	Valid
Pekerjaan	KH18	0,633	0,374	0,000	Valid
	KH19	0,663	0,374	0,000	Valid
	KH20	0,740	0,374	0,000	Valid
	KH21	0,740	0,374	0,000	Valid

	KH22	0,542	0,374	0,002	Valid
	KH23	0,553	0,374	0,002	Valid
	KH24	0,529	0,374	0,003	Valid
	KH25	0,819	0,374	0,000	Valid
	KH26	0,538	0,374	0,002	Valid
<b>Penghasilan</b>	KH27	0,689	0,374	0,000	Valid
	KH28	0,786	0,374	0,000	Valid
	KH29	0,702	0,374	0,000	Valid
	KH30	0,661	0,374	0,000	Valid
	KH31	0,580	0,374	0,001	Valid
	KH32	0,560	0,374	0,001	Valid
<b>Kesehatan</b>	KH33	0,596	0,374	0,001	Valid
	KH34	0,747	0,374	0,000	Valid
	KH35	0,692	0,374	0,000	Valid
	KH36	0,915	0,374	0,000	Valid
	KH37	0,797	0,374	0,000	Valid
<b>Kualitas Penghasilan</b>	KH38	0,904	0,374	0,000	Valid
	KH39	0,792	0,374	0,000	Valid
	KH40	0,940	0,374	0,000	Valid
	KH41	0,725	0,374	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, kuesioner dukungan keluarga terdiri dari 3 variabel dan kuesioner kualitas hidup terdiri dari 7 variabel digunakan sampel untuk pengujian validitas dan reliabilitas sebanyak 30 responden. Cara mengetahui item kuesioner yang valid dan tidak dengan mencari  $r$ tabel terlebih dahulu. Rumus dari  $r$ tabel adalah  $df = N-2$  jadi  $30-2 = 28$ , sehingga  $r$ tabel = 0,374 (Janna & Herianto, 2021).

## 5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat pengukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, yaitu apakah alat ukur tersebut tetap konsisten setelah dilakukan pengukuran berulang kali. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika banyak memberikan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali (Miftahul Janna & Herianto, 2020). Metode uji reliabilitas yang

digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach's alpha*. *Cronbach's alpha* merupakan sebuah ukuran reliabilitas dengan nilai antara nol sampai satu. Tingkat nilai reliabilitas *Cronbach's alpha* > 0,40 -0,60 dapat dikatakan cukup andal atau reliabel (Widi, dalam (Puspasari, H & Puspita, 2022). Apabila nilai *Cronbach's alpha* < 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (*not reliable*) (Putri, dalam (Puspasari, H & Puspita, 2022).

**Tabel 5.3 Uji Reliabilitas Dukungan Keluarga**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
1	Dukungan Emosional dan Penghargaan	0,749	Reliabel
2	Dukungan Instrumental	0,778	Reliabel
3	Dukungan Informasi	0,771	Reliabel

**Tabel 5.4 Uji Reliabilitas Kualitas Hidup**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
1	Kualitas Hidup	0,733	Reliabel
2	Hubungan Keluarga	0,794	Reliabel
3	Hubungan Sosial	0,792	Reliabel
4	Pekerjaan	0,755	Reliabel
5	Penghasilan	0,767	Reliabel
6	Kesehatan	0,751	Reliabel
7	Kualitas Penghasilan	0,807	Reliabel

### 5.3 Karakteristik Sampel

Penelitian ini menganalisis tentang hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 40 untuk setiap kuesioner. Dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai karakteristik responden di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri.

### 5.3.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada penelitian ini, jumlah dan persentase karakteristik berdasarkan jenis kelamin dari keluarga pasien Skizofrenia adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.5** Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Keluarga Pasien Skizofrenia

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	21	52,5%
Perempuan	19	47,5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Pada penelitian ini, jumlah dan persentase karakteristik berdasarkan jenis kelamin dari pasien Skizofrenia adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.6** Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Pasien Skizofrenia

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	24	60%
Perempuan	16	40%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5.5 dan 5.6 menunjukkan bahwa sampel pada keluarga pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri berjenis kelamin laki-laki berjumlah 21 pasien dengan persentase 52,5% dan sampel berjenis kelamin perempuan berjumlah 19 pasien dengan persentase 47,5% dan pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri berjenis kelamin laki-laki berjumlah 24 pasien dengan persentase 60% dan sampel berjenis kelamin perempuan berjumlah 16 pasien dengan persentase 40%.

### 5.3.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Pada penelitian ini, jumlah dan persentase karakteristik berdasarkan usia dari keluarga pasien Skizofrenia adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.7** Karakteristik Berdasarkan Usia Keluarga Pasien Skizofrenia

Usia	Jumlah	Persentase
<40 Tahun	12	30%
40-55 Tahun	17	42,5%
>55 Tahun	11	27,5%
Total	40	100%
Minuman		20
Maksimum		69
Mean		46

**Tabel 5.8** Karakteristik Berdasarkan Usia Pasien Skizofrenia

Usia	Jumlah	Persentase
<40 Tahun	31	77,5%
40-55 Tahun	6	15%
>55 Tahun	3	7,5%
Total	40	100%
Minuman		16
Maksimum		60
Mean		32

Berdasarkan tabel 5.7 dan 5.8 menunjukkan bahwa sampel usia pada keluarga pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri dengan usia dibawah 40 tahun berjumlah 12 responden dengan persentase 30%, usia 40 sampai 55 tahun berjumlah 17 responden dengan persentase 42,5%, dan usia diatas 55 tahun berjumlah 11 responden dengan persentase 27,5% dan sampel usia pada pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri dibawah 40 tahun berjumlah 31 pasien dengan persentase 77,5%, usia 40 sampai 55 tahun berjumlah 6 pasien dengan persentase 15%, dan usia diatas 55 tahun berjumlah 3 pasien dengan persentase 7,5%.

### 5.3.3 Karakteristik Berdasarkan Hubungan Keluarga

Pada penelitian ini, jumlah dan persentase karakteristik berdasarkan hubungan keluarga pada pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.9** Karakteristik Berdasarkan Hubungan Keluarga

<b>Hubungan Keluarga</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>Ibu</b>	10	25%
<b>Ayah</b>	7	17,5%
<b>Anak</b>	5	12,5%
<b>Suami</b>	3	7,5%
<b>Istri</b>	2	5%
<b>Saudara</b>	13	32,5%
<b>Total</b>	40	100%

Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan bahwa sampel hubungan keluarga pada pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri dengan hubungan ibu berjumlah 10 responden dengan persentase 25%, hubungan ayah berjumlah 7 responden dengan persentase 17,5%, hubungan anak berjumlah 5 responden dengan persentase 12,5%, hubungan suami berjumlah 3 dengan persentase 7,5%, hubungan istri berjumlah 2 dengan persentase 5%, hubungan saudara berjumlah 13 dengan persentase 32,5%.

#### **5.3.4 Karakteristik Berdasarkan Dukungan Keluarga**

Pada penelitian ini, jumlah dan persentase karakteristik berdasarkan dukungan keluarga pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.10** Karakteristik Berdasarkan Dukungan Keluarga

<b>Dukungan Keluarga</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>Baik</b>	26	65%
<b>Sedang</b>	11	27,5%
<b>Rendah</b>	3	7,5%
<b>Total</b>	40	100%

Berdasarkan tabel 5.10 menunjukkan bahwa sampel responden keluarga pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri dengan dukungan keluarga baik berjumlah 26 responden dengan persentase 65%, dukungan keluarga sedang

berjumlah 11 responden dengan persentase 27,5%, dan dukungan keluarga rendah berjumlah 3 responden dengan persentase 7,5%.

### 5.3.5 Karakteristik Berdasarkan Kualitas Hidup

Pada penelitian ini, jumlah dan persentase karakteristik berdasarkan kualitas hidup pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.11** Karakteristik Berdasarkan Kualitas Hidup

Kualitas Hidup	Jumlah	Persentase
Tinggi	21	52,5%
Sedang	17	42,5%
Rendah	2	5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5.11 menunjukkan bahwa sampel pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri dengan kualitas hidup tinggi berjumlah 21 pasien dengan persentase 52,5%, kualitas hidup sedang berjumlah 17 pasien dengan persentase 42,5%, dan kualitas hidup rendah berjumlah 2 pasien dengan persentase 5%.

### 5.3.6 Karakteristik Berdasarkan Dimensi Pertanyaan Kuesioner Dukungan Keluarga

Pada penelitian ini, jumlah dan persentase karakteristik berdasarkan dimensi pertanyaan kuesioner dukungan keluarga pasien Skizofrenia adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.12** Karakteristik Dimensi Pertanyaan Kuesioner Dukungan Keluarga

	<b>Emosional dan Penghargaan</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Informasi</b>
<b>Baik</b>	32	30	30
<b>Presentase</b>	80%	75%	75%
<b>Kurang</b>	8	10	10
<b>Presentase</b>	20%	25%	25%
<b>Total</b>	40	40	40
<b>Presentase</b>	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 5.12 menunjukkan bahwa dimensi pertanyaan kuesioner dukungan keluarga pasien Skizofrenia dengan hasil dukungan keluarga baik pada pertanyaan emosional dan penghargaan yang berjumlah 32 sampel dengan presentase 80%, dukungan keluarga rendah pada pertanyaan instrumen berjumlah 10 sampel dengan presentase 25%, dukungan keluarga rendah pada pertanyaan informasi berjumlah 10 sampel dengan presentase 25%.

### 5.3.7 Karakteristik Berdasarkan Dimensi Pertanyaan Kuesioner Kualitas

#### Hidup

Pada penelitian ini, jumlah dan persentase karakteristik berdasarkan dimensi pertanyaan kuesioner kualitas hidup pasien Skizofrenia adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.13** Karakteristik Dimensi Pertanyaan Kuesioner Kualitas Hidup

	<b>Kualitas Hidup</b>	<b>Hubungan Keluarga</b>	<b>Hubungan Sosial</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Penghasilan</b>	<b>Kesehatan</b>	<b>Kualitas Penghasilan</b>
<b>Tinggi</b>	10	3	16	25	22	9	23
<b>Presentase</b>	25%	7,5%	40%	62,5%	55%	22,5%	57,5%
<b>Rendah</b>	30	37	24	15	18	31	17
<b>Presentase</b>	75%	92,5%	60%	37,5%	45%	77,5%	42,5%
<b>Total</b>	40	40	40	40	40	40	40
<b>Presentase</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 5.13 menunjukkan bahwa dimensi pertanyaan kuesioner kualitas hidup pasien Skizofrenia dengan hasil kualitas hidup tinggi pada pertanyaan pekerjaan yang berjumlah 25 pasien dengan presentase 62,5%, kualitas hidup rendah pada pertanyaan hubungan keluarga berjumlah 37 pasien dengan presentase 92,5%.

#### 5.4 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menjawab hipotesis, yaitu apakah terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji *spearman rho* untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel.

**Tabel 5.14** Hubungan Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia

	Kualitas Hidup			Total	P-value
	Tinggi	Sedang	Rendah		
<b>Baik</b>	17	9	0	26	0,009
<b>Persentase</b>	42,5%	22,5%	0%	65%	
<b>Sedang</b>	4	5	2	11	
<b>Persentase</b>	10%	12,5%	5%	27,5%	
<b>Rendah</b>	0	3	0	3	
<b>Persentase</b>	0%	7,5%	0%	7,5%	
<b>Total</b>	21	17	2	40	
<b>Persentase</b>	52,5%	42,5%	5%	100%	

Berdasarkan tabel 5.14 menunjukkan bahwa dukungan keluarga baik dan kualitas hidup tinggi pada pasien Skizofrenia sebanyak 17 sampel dengan persentase 42,5%. Dukungan keluarga baik dan kualitas hidup sedang pasien Skizofrenia sebanyak 9 sampel dengan persentase 22,5%. Dukungan keluarga baik dan kualitas hidup rendah sebanyak 0 sampel. Dukungan keluarga sedang dan kualitas hidup tinggi pasien Skizofrenia sebanyak 4 sampel dengan persentase 10%. Dukungan keluarga sedang dan kualitas hidup sedang pasien Skizofrenia sebanyak

5 sampel dengan persentase 12,5%. Dukungan keluarga sedang dan kualitas hidup rendah pasien Skizofrenia sebanyak 0 sampel. Dukungan keluarga rendah dan kualitas hidup tinggi pasien Skizofrenia sebanyak 0 sampel. Dukungan keluarga rendah dan kualitas hidup sedang pasien Skizofrenia sebanyak 3 sampel dengan persentase 7,5%. Dukungan keluarga rendah dan kualitas hidup rendah pasien Skizofrenia sebanyak 0 sampel.

Kemudian dilakukan pengujian *spearman rho* didapatkan nilai *p-value* sebesar  $0,009 < \text{taraf signifikansi } (0,05)$  yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri. Nilai korelasi dukungan keluarga dan kualitas hidup didapatkan sebesar 0,407 dan dapat dinyatakan cukup berkorelasi.

